BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Daya Dukung Lingkungan Berdasarkan Kesesuaian Lahan pada Permukiman di Kawasan Danau Sipin mendapatkan kesimpulan, bahwa:

1. Kelas kesesuaian lahan di Kawasan Danau Sipin didapat kelas sangat sesuai (S1) (9,9%), sesuai (S2) (70%), sesuai marginal (S3) (9,9%), dan tidak sesuai (N) (10,2%). Berdasarkan kesesuaian lahan tersebut didapat daya dukung permukiman sebesar 22,98 dimana nilai CCS lebih besar dari 1 yang berarti daerah penelitian masih mendukung untuk permukiman.
2. Daya dukung air di Kawasan Danau Sipin adalah 0,20 yang berarti status daya dukung airnya telah terlampaui atau defisit. Dampak alih fungsi lahan dapat dilihat dari nilai indeks kawasan perlindungan lingkungan hidup sebesar 0,31 yang berarti masuk kedalam klasifikasi tinggi dan implikasi pengembangannya masuk kawasan resapan air dikendalikan secara ketat.
3. Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kawasan Danau Sipin belum memenuhi kebutuhan luasan RTH 30%, dimana, kebutuhan RTH yaitu 234,68 ha namun RTH yang tersedia hanya 183,02 ha. Daerah penelitian masih memiliki kekurangan RTH seluas 51,65 ha.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Faktor pembatas pada kelas kesesuaian lahan sesuai marginal (S3) perlu dilakukan upaya preventif seperti melakukan rekayasa pada lahan agar kelas kesesuaian lahan tidak menurun menjadi kelas tidak sesuai (N).
2. Dasar hukum mengenai alih fungsi lahan lebih diperkuat lagi agar kawasan yang diperuntukkan sebagai kawasan lindung tidak berubah fungsi menjadi kawasan budidaya.
3. Lahan yang terbatas dengan ketersediaan RTH yang belum terpenuhi dapat di rekayasa dengan mengkombinasikan RTH yang ada dengan biopori pada lahan privat dan sumur resapan pada lahan publik untuk mengurangi *runoff*.